

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

as of December 31, 2021 and

the year then ended

with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : JOSE SUMPAICO ROMANA
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Pondok Indah Residence Apartement
Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Presiden Direktur /President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : MARIA CHRISTINA D. CARNAY
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Kh Syafii Hadzami, RT.3/RW.5
Gandaria Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Direktur Finance / Finance Director |


menyatakan bahwa: *state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus, the statement herein is truthfully made.*
sebenarnya.

Jakarta, 13 April 2022/*April 13, 2022*


Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur / *President Director*


Maria Christina D. Carnay
Direktur Keuangan / *Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 100	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00563/2.1032/AU.1/04/1294-2/1/IV/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00563/2.1032/AU.1/04/1294-2/1/IV/2022

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00563/2.1032/AU.1/04/1294-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00563/2.1032/AU.1/04/1294-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

13 April 2022/April 13, 2022



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	583.296.075	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	438.029.206	657.841.124	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,33	30.383.467	51.144.081	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,33	6.599.781	12.587.867	Other current financial assets
Persediaan	2e,7	429.975.882	374.427.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,19a	11.417.021	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h,8	5.412.939	9.585.233	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	21.547.542	29.343.216	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.526.661.913	1.400.241.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	-	34.625.651	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	5.922.548	6.285.231	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,11	400.315.822	434.473.766	Fixed assets
Properti investasi	2j,12	45.040.561	47.651.607	Investment properties
Aset hak-guna	2w,13	938.487	2.232.086	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,14	57.487.219	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,19d	47.719.020	44.249.142	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.819.410	1.921.281	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		559.243.067	586.470.000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.085.904.980	1.986.711.872	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,16	22.981.444	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,17a	141.104.745	117.690.712	Third parties
Pihak berelasi	2f,17b,33	10.050.204	12.748.661	Related parties
Beban akrual	18,33	261.518.634	251.320.462	Accrued expenses
Utang pajak	2o,19b	12.818.182	34.092.271	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	71.141.416	69.027.154	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2w,13	-	988.532	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,21	75.487.074	69.975.729	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		595.101.699	555.843.521	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,22b	110.005.020	104.581.208	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		705.106.719	660.424.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,23a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor, neto	2k,24	78.273.607	78.273.607	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.032.350.598	974.755.080	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(65.825.944)	(62.741.544)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.380.798.261	1.326.287.143	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.085.904.980	1.986.711.872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2n,25	1.900.893.602	1.829.699.557	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2n,26	(905.125.390)	(897.710.889)	Cost of revenue
Laba bruto		995.768.212	931.988.668	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	27	(621.836.397)	(537.105.963)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	28	(183.952.113)	(190.872.591)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain	29	26.799.236	16.467.038	Other income
Beban lain-lain	29	(8.176.903)	(9.761.046)	Other expenses
Laba usaha		208.602.035	210.716.106	Operating profit
Pendapatan keuangan	30	4.143.833	4.289.569	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(828.767)	(857.914)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(123.474)	(78.594)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		211.793.627	214.069.167	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,19c	(65.067.999)	(51.996.183)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		146.725.628	162.072.984	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,22b	(2.743.818)	(28.160.172)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,10	35.099.349	160.724	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19c	(7.118.217)	3.829.960	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		25.237.314	(24.169.488)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		171.962.942	137.903.496	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,31	131	145	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	280.000.000	78.162.232	56.000.000	932.522.096	(38.572.056)	(2.614.905)	1.305.497.367	Balance at January 1, 2020
Penjualan saham diperoleh kembali	-	111.375	-	-	-	2.614.905	2.726.280	Sale of treasury stock
Laba tahun berjalan 2020	-	-	-	162.072.984	-	-	162.072.984	Profit for the year 2020
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(24.169.488)	-	(24.169.488)	Other comprehensive loss for the year
Pembayaran dividen (Catatan 23b)	-	-	-	(119.840.000)	-	-	(119.840.000)	Dividend payment (Note 23b)
Saldo 31 Desember 2020	280.000.000	78.273.607	56.000.000	974.755.080	(62.741.544)	-	1.326.287.143	Balance at December 31, 2020
Laba tahun berjalan 2021	-	-	-	146.725.628	-	-	146.725.628	Profit for the year 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	25.237.314	-	25.237.314	Other comprehensive income for the year
Transfer keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 10)	-	-	-	36.309.890	(28.321.714)	-	7.988.176	Transfer of gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (Note 10)
Pembayaran dividen (Catatan 23b)	-	-	-	(125.440.000)	-	-	(125.440.000)	Dividend payment (Note 23b)
Saldo 31 Desember 2021	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.032.350.598	(65.825.944)	-	1.380.798.261	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.084.816.504	1.687.810.101	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.197.057.310)	(1.210.217.116)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(379.924.397)	(325.401.112)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(83.451.430)	(57.943.498)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga		3.142.056	3.795.793	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		7.808.007	8.539.011	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		435.333.430	106.583.179	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(84.944.053)	(62.806.549)	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna		(2.048.528)	-	Additions to right-of-use assets
Hasil penjualan penyertaan saham	10	69.725.000	-	Proceeds from sale of investment in share of stocks
Hasil penjualan aset tetap saham	11	3.505.581	2.230.377	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(13.762.000)	(60.576.172)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari pinjaman bank		22.981.444	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(988.532)	(2.789.763)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	23b	(125.440.000)	(119.840.000)	Dividend payments
Penjualan saham diperoleh kembali		-	2.726.280	Sale of treasury stock
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(103.447.088)	(119.903.483)	Net cash flows used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		318.124.342	(73.896.476)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(140.731)	161.481	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		583.296.075	265.312.464	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah, pada tanggal 6 Juli 2020, di mana Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic*, *prosthetic*, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No. 148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended on July 6, 2020, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has obtained approval as per Decree on Approval of Amendment of Articles of Association from Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

Lebih lanjut, Perusahaan juga menunjuk Harita sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut berdasarkan Surat Penunjukan No. 068/DVL/LCA/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017. Penunjukan ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir kali dibuat berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, di mana penunjukan ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") used for transaction of sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

Moreover, the Company appointed Harita as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares under Appointment Letter No. 068/DVL/LCA/VI/2017 dated June 7, 2017. This appointment has been extended several times, which last extension is made under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 where the appointment is valid up to June 20, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited di kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16287.AH.01.01 Tahun 2014 pada tanggal 9 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02. TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependengali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-16287.AH.01.01. Tahun 2014 on June 9, 2014.

PT Unilab Biosciences changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02. TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependangali (lanjutan)

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum merger, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.*
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.*
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000
PT Prafa	
Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

f. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Direksi	
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Maria Christina D. Carnay
Direktur Independen	Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Marlia Haryati Goestam
Komisaris Independen:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso
Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguilon

1. GENERAL (continued)

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (continued)

To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54% then.

f. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2020	
		Board of Directors
		President Director
		Vice President Director
		Director:
		Independent Director
		Board of Commissioners
		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioners:
		Independent Commissioners:
		Audit Committee
		Chairman
		Members:

*) Telah wafat pada tanggal 6 Juli 2021

**) Telah wafat pada tanggal 14 Juni 2021

*) Passed away on July 6, 2021

**) Passed away on June 14, 2021

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai 1.239 (2020: 1.251) karyawan tetap.

As of December 31, 2021, the Company has 1,239 (2020: 1,251) permanent employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 13 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on April 13, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>2021</u>	<u>2020</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp14.198	Rp14.034	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp14.340	Rp14.176	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp14.269	Rp14.105	middle rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp16.045	Rp17.241	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp16.209	Rp17.419	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp16.127	Rp17.330	middle rate -	
Peso Filipina 1	- kurs beli	Rp 278	Rp292	buying rate -	Philippine Peso 1
	- kurs jual	Rp 281	Rp295	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp 280	Rp294	middle rate -	
GBP 1	- kurs beli	Rp19.102	Rp18.987	buying rate -	GBP 1
	- kurs jual	Rp19.299	Rp19.184	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp19.200	Rp19.086	middle rate -	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menggunakan kurs tengah dan 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggungjawabkan pada saat penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (full Rupiah):

As of December 31, 2021, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates and December 31, 2020, the Company used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which recognize based on cash outflow and settled at the time of settlement.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan EIR orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Machinery, plant and laboratory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Motor vehicles

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan software komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dan tidak terbatas, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with indefinite and definite useful lives, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred

o. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense - Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;*
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);*
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi. Kebijakan akuntansi atas penyertaan saham dijelaskan pada Catatan 2f.

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah modal saham diperoleh kembali sebesar nihil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares represents investment in the form of share of stocks of a non-public entity engaged in biotechnology. The accounting policies for investment in share of stocks are disclosed in Note 2f.

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the number or treasury stock were nil.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

w. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	1 - 3
Kendaraan bermotor	1 - 2

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

w. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

		Buildings
		Motor vehicles

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 berikut ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Lebih lanjut, amendemen ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

x. Changes in accounting principles

The adoption of these amendments and improvements to the accounting standards which were effective January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

Amendments to PSAK 22 Business Combinations: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar;
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai; dan
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest;
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued; and
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

Penyesuaian Tahunan 2021

2021 Annual Improvements

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 13 April 2022.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

y. Accounting standards issued but not yet effective

To the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 13, 2022.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan suatu aset tetap, hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan bagi entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2021 and 2020 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 14.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor. Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp141.977.702 (2020: Rp136.987.745). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 is Rp141,977,702 (2020: Rp136,987,745). Further details are discussed in Note 22.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp400.315.822 dan Rp45.040.561 (2020: Rp434.473.766 dan Rp47.651.607). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2021 are Rp400,315,822 and Rp45,040,561 (2020: Rp434,473,766 and Rp47,651,607). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimating allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan persediaan usang (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp456.819.493 (2020: Rp398.753.861). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	1.355.960	1.365.397
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	272.996.572	190.870.195
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	78.887	8.264.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.059.518	511.814
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	618.079	391.321
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$7.147.963 dan AS\$2.909.126 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	101.994.321	40.828.071
Citibank (AS\$13.507 dan AS\$5.772 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	192.738	81.002
	376.940.115	240.947.067
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	182.000.000	-
Mandiri	23.000.000	23.000.000
	205.000.000	23.000.000
Total	583.296.075	265.312.464

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2021 berkisar antara 2,25% sampai dengan 3,50% (2020: 3,5% - 5,75%) per tahun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating allowance for obsolescence of inventories (continued)

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2021 is Rp456,819,493 (2020: Rp398,753,861). Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
Cash on hand		
Banks		
Rupiah - Third parties:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	190.870.195	190.870.195
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.264.664	8.264.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	511.814	511.814
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	391.321	391.321
US Dollar - Third parties:		
HSBC (US\$7,147,963 and US\$2,909,126 as of December 31, 2021 and 2020, respectively)	40.828.071	40.828.071
Citibank (US\$13,507 and US\$5,772 as of December 31, 2021 and 2020, respectively)	81.002	81.002
	240.947.067	240.947.067
Time deposits (maturing within three months)		
Rupiah - Third parties:		
HSBC	-	-
Mandiri	23.000.000	23.000.000
	23.000.000	23.000.000
Total	265.312.464	265.312.464

The interest rates of Rupiah time deposits in 2021 ranged from 2.25% to 3.50% (2020: 3.5% - 5.75%) per annum.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2021	2020
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	301.916.965	535.435.182
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	67.908.971	27.706.336
PT Kimia Farma Trading and Distribution	37.187.041	25.428.282
PT Bintang Kencana Artha	30.807.148	69.571.915
PT Rapedian Nusantara	14.140.000	14.700.000
Procter & Gamble International Operations SA	2.845.062	-
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.034.925	1.461.505
PT Aventis Pharma	948.252	3.474.160
Lain-lain	1.237.080	2.104.175
Dolar AS		
Royal Ruby Co., Ltd.	108.046	-
	459.133.490	679.881.555
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(21.104.284)	(22.040.431)
	438.029.206	657.841.124

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	2021	2020
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari		
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia		
PT Kimia Farma Trading and Distribution		
PT Bintang Kencana Artha		
PT Rapedian Nusantara		
Procter & Gamble International Operations SA		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk		
PT Aventis Pharma		
Others		
US Dollar		
Royal Ruby Co., Ltd.		
Allowance for expected credit loss		

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2021	2020	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	391.623.860	541.932.929	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
< 30 hari	29.217.065	93.934.934	< 30 days
30 - 90 hari	24.152.565	29.313.692	30 - 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
> 90 hari	14.140.000	14.700.000	> 90 days
	459.133.490	679.881.555	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(21.104.284)	(22.040.431)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	438.029.206	657.841.124	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	22.040.431	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	1.745.421
Penambahan (pemulihan) cadangan	(936.147)	20.295.010
Saldo akhir	21.104.284	22.040.431

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai.

b. Pihak berelasi (Catatan 33)

	2021	2020
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	194.046	720.378
Dolar AS		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	30.306.899	50.847.372
Unam Corporation Ltd.	-	147.015
	30.500.945	51.714.765
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(117.478)	(570.684)
	30.383.467	51.144.081

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	30.500.945	51.349.299
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	-	365.466
	30.500.945	51.714.765
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(117.478)	(570.684)
	30.383.467	51.144.081

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	1.745.421	-
Penambahan (pemulihan) cadangan	20.295.010	-
Saldo akhir	22.040.431	22.040.431

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate.

b. Related parties (Note 33)

	2021	2020
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	720.378	-
Dolar AS		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	-
Unam Corporation Ltd.	147.015	-
	51.714.765	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	51.144.081

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2021	2020
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	365.466	-
	51.714.765	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	51.144.081

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 33) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	570.684	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	50.063
Penambahan (pemulihan) cadangan	(453.206)	520.621
Saldo akhir	117.478	570.684

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 33) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	570.684	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	50.063	Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 71
Penambahan (pemulihan) cadangan	(453.206)	520.621	Additions to (recovery of) provision
Saldo akhir	117.478	570.684	Ending balance

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related parties trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2021	2020
Uang muka direksi dan karyawan	9.418.255	8.666.060
Piutang sewa	-	1.923.642
Piutang lain-lain	3.104.074	8.283.396
	12.522.329	18.873.098
Dikurangi:		
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.922.548)	(5.327.031)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	-	(958.200)
	(5.922.548)	(6.285.231)
	6.599.781	12.587.867

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2021	2020	
Uang muka direksi dan karyawan	9.418.255	8.666.060	Advances to directors and employees
Piutang sewa	-	1.923.642	Lease receivables
Piutang lain-lain	3.104.074	8.283.396	Other receivables
	12.522.329	18.873.098	
Dikurangi:			Less:
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(5.922.548)	(5.327.031)	Advances to directors and employees, non-current portion
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	-	(958.200)	Lease receivables, due more than one year
	(5.922.548)	(6.285.231)	
	6.599.781	12.587.867	

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Barang jadi	155.190.166	132.010.896
Barang dalam proses	17.961.150	13.935.810
Bahan baku dan kemasan	283.668.177	252.807.155
	456.819.493	398.753.861
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(26.843.611)	(24.325.974)
	429.975.882	374.427.887

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	155.190.166	132.010.896	Finished goods
Barang dalam proses	17.961.150	13.935.810	Work in process
Bahan baku dan kemasan	283.668.177	252.807.155	Raw and packaging materials
	456.819.493	398.753.861	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(26.843.611)	(24.325.974)	Less: allowance for obsolete inventories
	429.975.882	374.427.887	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	24.325.974
Penyisihan selama tahun berjalan	49.686.988
Pemulihan penyisihan	(44.207.726)
Penghapusan persediaan	(2.961.625)
Saldo akhir	26.843.611

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan bruto sebesar Rp457 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp399 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp487 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp353 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021
Iklan dan promosi	3.480.937
Sewa	279.000
Lain-lain	1.653.002
	5.412.939

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	24.325.974	18.433.944	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	49.686.988	43.077.226	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(44.207.726)	(29.362.063)	<i>Reversal of provision</i>
Penghapusan persediaan	(2.961.625)	(7.823.133)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	26.843.611	24.325.974	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of December 31, 2021, gross inventories amounting to Rp457 billion (full Rupiah) (2020: Rp399 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp487 billion (full Rupiah) (2020: Rp353 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Iklan dan promosi	3.480.937	9.411.998	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	279.000	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.653.002	173.235	<i>Others</i>
	5.412.939	9.585.233	

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2021/ Balance Jan. 1, 2021	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Penjualan/ Sales	Saldo 31 Des. 2021/ Balance Dec. 31, 2021	
<i>Metode Nilai Wajar</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	34.625.651	35.099.349	(69.725.000)	-	<i>Fair Value Method</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia
	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2020/ Balance Jan. 1, 2020	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	
<i>Metode Nilai Wajar</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110	1.049.817	160.724	34.625.651	<i>Fair Value Method</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia

Investasi keuangan ini merupakan penyertaan pada saham tidak terkuotasi dari PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", dahulu dikenal sebagai PT Unilab Biosciences), yang dicatat sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI. Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar RpNihil (2020: Rp34.625.651) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

This financial investment represents investment in the unquoted shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", previously known as PT Unilab Biosciences), which is recorded as equity instruments designated at fair value through OCI. The fair value of this financial asset as of December 31, 2021 was RpNil (2020: Rp34,625,651) which was Level 3 fair value based on unobservable market data.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT EBI sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 20% dari total modal saham PT Etana Biothechnologies Indonesia. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juni 2014.

On April 24, 2014, the Company has paid its capital contribution in PT EBI amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 20% of the total share capital of PT EBI. This transaction was reported to the Financial Services Authority ("OJK") on June 12, 2014.

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT EBI) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, yang hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT EBI yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT EBI, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI sehingga persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT EBI menurun dari 20% menjadi 10%.

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT EBI) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT EBI, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT EBI, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 20% to 10%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT EBI sebesar Rp2,21 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT EBI sebesar Rp3,90 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tanggal 29 November 2016.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT EBI sebesar Rp4,01 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 17 Juli 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT EBI sebesar Rp4,02 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0201725 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 13 Desember 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the first additional capital in PT EBI amounting to Rp2.21 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT EBI amounting to Rp3.90 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

The Company injected the third additional capital in PT EBI amounting to Rp4.01 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on July 17, 2017.

The Company injected the fourth additional capital in PT EBI amounting to Rp4.02 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0201725 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on December 13, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT EBI sebesar Rp17,99 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT EBI, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

PT EBI melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

PT EBI melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the fifth additional capital in PT EBI amounting to Rp17.99 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT EBI on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT EBI, namely PT Optel Internasional, waive to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI increased from 10% to 13.86%.

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 13.86% to 12.51%.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated March 28, 2019, subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI again. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 12.51% to 11.36%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada Kuartal I 2021, PT EBI melakukan 2 (dua) kali penambahan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan:

- a. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EBI tertanggal 5 Januari 2021, yang telah dituangkan dalam akta oleh Notaris Joko Hanggono, S.H., M.M, M.Kn., M.Hum No. 10 tertanggal 20 Januari 2021 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0034349 tertanggal 20 Januari 2021; dan
- b. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EBI tertanggal 4 Februari 2021, yang telah dituangkan dalam akta oleh Notaris Petrus Suandi Halim, S.H. No. 18 tertanggal 11 Februari 2021 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0105525 tertanggal 18 Februari 2021.

Dalam kedua penambahan modal ditempatkan dan disetor PT EBI tersebut di atas, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan secara berturut dari 11,36% menjadi 9,87%, kemudian menjadi 6,01%.

Berdasarkan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham tanggal 30 November 2021 antara Perusahaan dan CMS Healthcare Pte. Ltd., pihak ketiga, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT EBI, sebagaimana telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EBI tanggal 9 Desember 2021, kepada CMS Healthcare Pte. Ltd. Harga jual atas pengalihan tersebut adalah Rp69.725.000 yang merupakan nilai wajar pada tanggal penjualan. Akumulasi laba yang diakui pada OCI sebesar Rp28.321.714 (dan pajak yang terkait sebesar Rp7.988.176) ditransfer ke saldo laba.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

In the first Quarter of 2021, PT EBI conducted two (2) equity call to increase issued and paid-up capital under:

- a. *Shareholders Circular Resolution In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT EBI dated January 5, 2021, which has been set out into a deed by Notary Joko Hanggono, S.H., M.M, M.Kn., M.Hum No. 10 dated January 20, 2021 and has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0034349, dated January 20, 2021; and*
- b. *Shareholders Circular Resolution In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT EBI dated February 4, 2021, which has been set out into a deed by Notary Petrus Suandi, S.H. No. 18 dated February 11, 2021 and has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105525, dated February 18, 2021.*

In those equity calls to increase issued and paid-up capital of PT EBI, the Company waived to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. As such, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 11.36% to 9.87% and then 6.01%.

Based on a Sale and Purchase of Share Agreement dated November 30, 2021 between the Company and CMS Healthcare Pte. Ltd., a third party, the Company has sold and transferred all of its shares in PT EBI, as approved under the Circular Resolution In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT EBI dated December 9, 2021, to CMS Healthcare Pte. Ltd. The sale price of such transfer amounted to Rp69,725,000 which represents the fair value on the date of sale. The accumulated gain recognized in OCI of Rp28,321,714 (and the related tax amounting to Rp7,988,176) was transferred to retained earnings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2021					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights	
Bangunan	347.821.296	89.093	9.822.312	(80.000)	357.652.701	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	256.708.871	3.822.377	39.873.768	(29.995)	300.375.021	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	54.497.960	275.265	1.063.201	-	55.836.426	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	51.055.971	8.952.296	5.051.846	(16.312.597)	48.747.516	Motor vehicles	
	728.609.589	13.139.031	55.811.127	(16.422.592)	781.137.155		
Aset dalam penyelesaian	78.569.561	54.877.638	(102.551.659)	-	30.895.540	Construction in progress	
	807.179.150	68.016.669	(46.740.532)*	(16.422.592)	812.032.695		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(129.405.261)	(16.482.270)	-	12.000	(145.875.531)	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(161.816.710)	(20.479.569)	-	29.995	(182.266.284)	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.215.358)	(3.619.763)	-	-	(50.835.121)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(34.268.055)	(12.526.033)	-	14.054.151	(32.739.937)	Motor vehicles	
	(372.705.384)	(53.107.635)	-	14.096.146	(411.716.873)		
Nilai tercatat	434.473.766	14.909.034	(46.740.532)*	(2.326.446)	400.315.822	Carrying value	
		2020					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights	
Bangunan	331.329.576	-	18.724.808	(2.233.088)	347.821.296	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	245.801.182	2.112.898	9.719.432	(924.641)	256.708.871	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	51.826.539	692.388	3.138.340	(1.159.307)	54.497.960	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	53.847.150	3.645.917	4.790.068	(11.227.164)	51.055.971	Motor vehicles	
	701.329.938	6.451.203	36.372.648	(15.544.200)	728.609.589		
Aset dalam penyelesaian	22.949.857	74.262.032	(18.642.328)	-	78.569.561	Construction in progress	
	724.279.795	80.713.235	17.730.320**	(15.544.200)	807.179.150		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(114.099.904)	(16.053.352)	(1.034.269)	1.782.264	(129.405.261)	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(142.311.892)	(20.426.694)	-	921.876	(161.816.710)	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	(44.973.336)	(3.390.979)	-	1.148.957	(47.215.358)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(29.971.009)	(13.257.321)	-	8.960.275	(34.268.055)	Motor vehicles	
	(331.356.141)	(53.128.346)	(1.034.269)**	12.813.372	(372.705.384)		
Nilai tercatat	392.923.654	27.584.889	16.696.051	(2.730.828)	434.473.766	Carrying value	

*) Reklasifikasi ke akun aset takberwujud (Catatan 14)/Reclassification to intangible assets account (Note 14)

***) Reklasifikasi dari akun properti investasi (Catatan 12)/Reclassification from investment properties account (Note 12)

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp6.747.648 (2020: Rp23.675.031) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions of fixed assets in 2021 amounting to Rp6,747,648 (2020: Rp23,675,031) were made through incurrence of liabilities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp351 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp337 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp656 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp658 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminakan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	27.621.214	27.714.075
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	12.864.095	13.056.559
Beban administrasi (Catatan 28)	12.622.326	12.357.712
	53.107.635	53.128.346

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga perolehan		
Bangunan	80.000	2.233.088
Mesin dan peralatan pabrik	29.995	924.641
Perlengkapan dan perabot kantor	-	1.159.307
Kendaraan bermotor	16.312.597	11.227.164
	16.422.592	15.544.200
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	(12.000)	(1.782.264)
Mesin dan peralatan pabrik	(29.995)	(921.876)
Perlengkapan dan perabot kantor	-	(1.148.957)
Kendaraan bermotor	(14.054.151)	(8.960.275)
	(14.096.146)	(12.813.372)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2.326.446	2.730.828
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	3.505.581	2.230.377
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 29)	1.179.135	(500.451)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets with net carrying value amounting to Rp351 billion (full Rupiah) (2020: Rp337 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp656 billion (full Rupiah) (2020: Rp658 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

Depreciation expense in 2021 and 2020 were allocated as follows:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	27.621.214	27.714.075
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	12.864.095	13.056.559
Beban administrasi (Catatan 28)	12.622.326	12.357.712
	53.107.635	53.128.346

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2021	2020
Acquisition costs		
Buildings	80.000	2.233.088
Machinery and plant equipment	29.995	924.641
Furniture, fixtures and office equipment	-	1.159.307
Motor vehicles	16.312.597	11.227.164
	16.422.592	15.544.200
Accumulated depreciation		
Buildings	(12.000)	(1.782.264)
Machinery and plant equipment	(29.995)	(921.876)
Furniture, fixtures and office equipment	-	(1.148.957)
Motor vehicles	(14.054.151)	(8.960.275)
	(14.096.146)	(12.813.372)
Carrying value of fixed assets sold	2.326.446	2.730.828
Proceeds from fixed assets sold	3.505.581	2.230.377
Gain (loss) on sale of fixed assets, net (Note 29)	1.179.135	(500.451)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	60%	3.891.353	Maret/March 2022	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	26.592.407	Juni/June 2022	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	25%	250.000	Maret/March 2022	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	100%	161.780	Januari/ January 2022	<i>Motor vehicles</i>
		30.895.540		
2020				
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	88%	6.429.285	Maret/March 2021	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	78%	36.886.022	Juni/June 2021	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	71%	34.854.641	Juni/June 2021	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	100%	399.613	Januari/ January 2021	<i>Motor vehicles</i>
		78.569.561		

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp143.141.907 dan Rp106.396.274. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp99.157 dan Rp114.888.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp755 miliar (Rupiah penuh) dan Rp710 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 14 Maret 2022 dan 15 Maret 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp143,141,907 and 106,396,274, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of idle fixed assets are Rp99,157 and Rp114,888, respectively.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 are Rp755 billion (full Rupiah) and Rp710 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated March 14, 2022 and March 15, 2019, respectively.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. PROPERTI INVESTASI

2021					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	-	52.220.940
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(4.569.333)	(2.611.046)	-	-	(7.180.379)
Nilai tercatat	47.651.607	(2.611.046)	-	-	45.040.561
					Carrying value

12. INVESTMENT PROPERTIES

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2020					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	69.951.260	-	(17.730.320)	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(2.623.172)	(2.980.430)	1.034.269	-	(4.569.333)	Buildings
Nilai tercatat	67.328.088	(2.980.430)	(16.696.051)	-	47.651.607	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai (1.546 m²) gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi seluas 521 m² sebesar Rp17.730.320 dari properti investasi ke aset tetap - bangunan untuk bagian yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Investment property represents one floor (1,546 m²) of building owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta. In June 2020, the Company has reclassified an area of 521 m² amounting to Rp17,730,320 from property investment to fixed assets - buildings for the portion that is in use for operational activities.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.611.046 dan Rp2.980.430 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 28).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,611,046 and Rp2,980,430, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 28).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp70 miliar (Rupiah penuh) dan Rp71 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 4 Maret 2022 dan 6 April 2021.

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are Rp70 billion (full Rupiah) and Rp71 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated March 4, 2022 and April 6, 2021, respectively.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

	2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	4.993.305	2.048.528	-	7.041.833	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles
	5.687.488	2.048.528	-	7.736.016	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.058.726)	(3.044.620)	-	(6.103.346)	Buildings
Kendaraan bermotor	(396.676)	(297.507)	-	(694.183)	Motor vehicles
	(3.455.402)	(3.342.127)	-	(6.797.529)	
Nilai tercatat	2.232.086	(1.293.599)	-	938.487	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

		2020					
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	-	4.993.305	-	-	4.993.305	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles	
	-	5.687.488	-	-	5.687.488		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	-	-	(3.058.726)	-	(3.058.726)	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	-	(396.676)	-	(396.676)	Motor vehicles	
	-	-	(3.455.402)	-	(3.455.402)		
Nilai tercatat	-	5.687.488	(3.455.402)	-	2.232.086	Carrying value	

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	988.532	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 73	-	3.778.295	Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 73
Pertambahan bunga	21.038	78.594	Accretion of interest
Pembayaran	(1.009.570)	(2.868.357)	Payments
	-	988.532	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(988.532)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak guna	3.342.127	3.455.402	Depreciation of right of use assets
Bunga atas liabilitas sewa	21.038	78.594	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	6.516.140	8.531.491	Expenses related to low value and short-term leases
	9.879.305	12.065.487	

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	2021	2020	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Goodwill	10.279.461	10.279.461	Goodwill
Merek dagang (Catatan 32.k)	4.751.775	4.751.775	Trademarks (Note 32.k)
Software komputer	46.740.532	-	Computer software
Total	61.771.768	15.031.236	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	<u>2021</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u> Software komputer	(4.284.549)
Nilai tercatat	<u>57.487.219</u>

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu ("UPK").

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 10,08% pada tahun 2021 (2020: 11,3%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Uang jaminan	<u>1.819.410</u>

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>
Dolar AS Citibank	<u>22.981.444</u>

Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (Master Credit Facility) sejumlah AS\$10 juta dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	<u>2020</u>	
	-	<u>Accumulated amortization</u> Computer software
Nilai tercatat	<u>15.031.236</u>	Carrying value

The *goodwill* of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said *goodwill* is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 10.08% in 2021 (2020: 11.3%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the *goodwill* to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of *goodwill* as of December 31, 2021 and 2020.

15. OTHER ASSETS

	<u>2020</u>	
Uang jaminan	<u>1.921.281</u>	Security deposits

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	
Dolar AS Citibank	-	US Dollar Citibank

Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit Facility) amounting to US\$10 million from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 berkisar antara 1,3% sampai dengan 1,5% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest rates on the loan facilities obtained by the Company in 2021 ranged from 1.3% to 1.5% per annum.

17. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2021	2020	
Rupiah	98.327.493	107.184.760	Rupiah
Dolar AS	30.682.392	9.633.004	US Dollars
Euro	11.806.918	872.948	Euro
GBP	287.942	-	GBP
	141.104.745	117.690.712	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2021	2020	
Lancar	110.146.101	108.302.608	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	30.820.472	9.004.339	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	138.172	255.106	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	128.659	Overdue > 90 days
	141.104.745	117.690.712	

b. Pihak berelasi (Catatan 33)

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	9.818.645	12.383.888	PT Medifarma Laboratories
Dolar AS			US Dollar
Unam Pharmaceuticals Company Limited	231.559	364.773	Unam Pharmaceuticals Company Limited
	10.050.204	12.748.661	

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2021	2020	
Lancar	4.363.385	6.212.991	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	5.686.819	6.535.670	Overdue < 30 days
	10.050.204	12.748.661	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Royalti Pihak ketiga		
The Procter & Gamble Company	5.551.479	1.280.645
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	228.592	658.934
Pihak berelasi (Catatan 33)		
United Life Sciences Pte. Limited	5.608.971	7.939.348
	<u>11.389.042</u>	<u>9.878.927</u>
Biaya pemasaran dan promosi	151.067.839	148.013.098
Potongan penjualan	24.651.421	47.145.922
Riset pasar	4.828.785	679.235
Jasa lisensi dan manajemen	4.254.861	-
Pembelian aset tetap	3.578.425	8.728.929
Biaya utilitas	2.774.725	2.537.362
Jasa profesional	1.899.771	1.484.945
Lain-lain	57.073.765	32.852.044
	<u>261.518.634</u>	<u>251.320.462</u>

18. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Royalties Third parties			
The Procter & Gamble Company	5.551.479	1.280.645	
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	228.592	658.934	
United Life Sciences Pte. Limited	5.608.971	7.939.348	
	<u>11.389.042</u>	<u>9.878.927</u>	
Marketing and promotional expenses	151.067.839	148.013.098	
Sales discounts	24.651.421	47.145.922	
Market research	4.828.785	679.235	
License and management fees	4.254.861	-	
Purchase of fixed assets	3.578.425	8.728.929	
Utilities expenses	2.774.725	2.537.362	
Professional fees	1.899.771	1.484.945	
Others	57.073.765	32.852.044	
	<u>261.518.634</u>	<u>251.320.462</u>	

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.417.021</u>	<u>-</u>

a. Prepaid tax

	2021	2020	
Value Added Tax	<u>11.417.021</u>	<u>-</u>	

b. Utang pajak

	2021	2020
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan	9.917.695	25.967.527
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.329.584	1.671.617
Pasal 22	194.261	430.020
Pasal 23 dan 26	1.376.642	1.807.401
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.215.706
	<u>12.818.182</u>	<u>34.092.271</u>

b. Taxes payable

	2021	2020	
Estimated Corporate Income Tax payable	9.917.695	25.967.527	
Withholding Income Taxes:			
Article 21	1.329.584	1.671.617	
Article 22	194.261	430.020	
Articles 23 and 26	1.376.642	1.807.401	
Value Added Tax	-	4.215.706	
	<u>12.818.182</u>	<u>34.092.271</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2021	2020
Kini	(67.667.918)	(62.426.230)
Tangguhan	2.599.919	10.430.047
	<u>(65.067.999)</u>	<u>(51.996.183)</u>

c. Income tax expense

	2021	2020	
Current	(67.667.918)	(62.426.230)	
Deferred	2.599.919	10.430.047	
	<u>(65.067.999)</u>	<u>(51.996.183)</u>	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2021	2020	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama tahun berjalan			<i>Deferred tax related to items charged directly to OCI during the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	603.640	3.865.319	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui OCI	(7.721.857)	(35.359)	<i>Gain on equity instruments designated at fair value through OCI</i>
	(7.118.217)	3.829.960	

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	211.793.627	214.069.167	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	(1.389.353)	20.815.631	<i>Provision for (recovery of) expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	2.517.637	5.892.031	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Laba penjualan penyertaan saham	36.309.890	-	<i>Gain on sale of investment in shares of stocks</i>
Penyusutan aset tetap	(2.031.147)	(714.485)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(1.071.137)	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Sewa pembiayaan	1.923.642	1.814.993	<i>Finance lease</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang	2.246.139	2.460.473	<i>Long-term employee benefits expense</i>
Liabilitas sewa	(16.425)	16.425	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	794.311	7.882.007	<i>Other provisions</i>
	251.077.184	252.236.242	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.490.193)	(4.189.842)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	61.994.456	35.709.193	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	307.581.447	283.755.593	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	67.667.918	62.426.230	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(57.750.223)	(36.458.703)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	9.917.695	25.967.527	<i>Income tax payable</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	211.793.627	214.069.167
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(46.594.598)	(47.095.217)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	1.207.842	921.765
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13.638.780)	(7.856.023)
Laba penjualan penyertaan saham	(7.988.176)	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	1.945.713	2.033.292
Beban pajak penghasilan	(65.067.999)	(51.996.183)

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.668.787	4.974.445
Penyisihan persediaan usang	5.905.594	5.351.714
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.235.095	28.045.680
Liabilitas sewa	-	3.614
Penyisihan lain-lain	7.607.556	7.432.807
	49.417.032	45.808.260
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(1.462.362)	(888.762)
Aset takberwujud	(235.650)	-
Penyertaan saham	-	(266.319)
Sewa pembiayaan	-	(404.037)
	(1.698.012)	(1.559.118)
Aset pajak tangguhan, neto	47.719.020	44.249.142

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	211.793.627	214.069.167
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(46.594.598)	(47.095.217)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	1.207.842	921.765
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13.638.780)	(7.856.023)
Laba penjualan penyertaan saham	(7.988.176)	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	1.945.713	2.033.292
Beban pajak penghasilan	(65.067.999)	(51.996.183)

d. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	2021	2020
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.668.787	4.974.445
Penyisihan persediaan usang	5.905.594	5.351.714
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.235.095	28.045.680
Liabilitas sewa	-	3.614
Penyisihan lain-lain	7.607.556	7.432.807
	49.417.032	45.808.260
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(1.462.362)	(888.762)
Aset takberwujud	(235.650)	-
Penyertaan saham	-	(266.319)
Sewa pembiayaan	-	(404.037)
	(1.698.012)	(1.559.118)
Aset pajak tangguhan, neto	47.719.020	44.249.142

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(305.658)	4.579.439	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	553.880	743.228	Provision for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	(573.600)	7.818.047	Depreciation of fixed assets
Aset takberwujud	(235.650)	-	Intangible assets
Sewa pembiayaan	404.037	(1.259.802)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.585.775	(2.411.415)	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	(3.614)	3.613	Lease liabilities
Penyisihan lain-lain	174.749	956.937	Other provisions
Manfaat pajak tangguhan, neto	2.599.919	10.430.047	Deferred tax benefit, net

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2021	2020	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(305.658)	4.579.439	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	553.880	743.228	Provision for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	(573.600)	7.818.047	Depreciation of fixed assets
Aset takberwujud	(235.650)	-	Intangible assets
Sewa pembiayaan	404.037	(1.259.802)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.585.775	(2.411.415)	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	(3.614)	3.613	Lease liabilities
Penyisihan lain-lain	174.749	956.937	Other provisions
Manfaat pajak tangguhan, neto	2.599.919	10.430.047	Deferred tax benefit, net

e. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on a self-assessment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assessment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued Law on Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year starting 2022 and onwards.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	2021
Gaji dan insentif	39.168.734
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 22b)	31.972.682
	71.141.416

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 33)

	2021
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.066.215
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-
	4.066.215

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	2021
PT Anugerah Pharmindo Lestari The Procter & Gamble Company (Catatan 32f)	10.691.944
PT Harrisma Informatika Jaya	8.520.090
PT Inter Pariwara Global	5.009.125
PT Foresight Global	4.419.988
PT Iqvia Solutions Indonesia	3.181.422
PT Vayatour	1.957.500
PT Tri Lestari Sejati	1.769.962
PT Berkatmas Mulia Guna	1.470.759
PT Biru Api	1.340.111
PT Deteksi Basket Lintas Indonesia	1.197.825
PT Cahaya Promo Nusantara	1.080.000
PT Trakindo Utama	1.004.791
PT Ajita Indonesia	-
Antares Vision Asia Pacific Ltd.	5.426.968
PT Cosmax Indonesia	1.867.590
Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.	1.511.353
PT Mastersystem Infotama	1.303.994
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.134.042
	1.128.667
	29.777.342
	71.420.859
	75.487.074

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	2020	
	36.620.617	Salaries and incentives
	32.406.537	Current portion of long-term employee benefits liability (Note 22b)
	69.027.154	

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Other payables to related parties (Note 33)

	2020	
	4.385.602	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
	1.689	Unam Pharmaceuticals Company Limited
	4.387.291	

b. Other payables to third parties

	2020	
	4.744.606	PT Anugerah Pharmindo Lestari The Procter & Gamble Company (Note 32f)
	151.206	PT Harrisma Informatika Jaya
	5.878.774	PT Inter Pariwara Global
	3.382.198	PT Foresight Global
	-	PT Iqvia Solutions Indonesia
	-	PT Vayatour
	2.616.656	PT Tri Lestari Sejati
	-	PT Berkatmas Mulia Guna
	-	PT Biru Api
	-	PT Foresight Global
	-	PT Cahaya Promo Nusantara
	5.426.968	PT Trakindo Utama
	1.867.590	PT Ajita Indonesia
	1.511.353	Antares Vision Asia Pacific Ltd.
	1.303.994	PT Cosmax Indonesia
	1.134.042	Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.
	1.128.667	PT Multi Kharisma Solusindo
	34.504.131	Others (amounts below Rp1 billion each)
	65.588.438	
	69.975.729	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp25 miliar (2020: Rp22 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

a. Beban imbalan kerja, neto

	2021	2020	
Biaya jasa kini	21.443.107	19.121.750	Current service cost
Biaya bunga, neto	7.618.637	7.423.828	Net interest cost
Penyesuaian	(704.514)	(606.584)	Adjustments
	28.357.230	25.938.994	

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

During 2021, the Company paid contributions amounting to Rp25 billion (2020: Rp22 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

a. Employee benefits expense, net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja, neto (lanjutan)

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	8.065.617	7.254.246
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	14.110.052	13.800.978
Beban administrasi (Catatan 28)	6.181.561	4.883.770
	28.357.230	25.938.994

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	136.987.745	106.367.100
Beban imbalan kerja, neto	28.357.230	25.938.994
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.743.818	28.160.172
Pembayaran imbalan, neto	(1.111.091)	(1.478.521)
Pembayaran kontribusi	(25.000.000)	(22.000.000)
Saldo akhir	141.977.702	136.987.745
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 20)	(31.972.682)	(32.406.537)
Bagian jangka panjang	110.005.020	104.581.208

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	291.939.187	279.241.853
Nilai wajar aset program	(149.961.485)	(142.254.108)
	141.977.702	136.987.745

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expense, net (continued)

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	2021	2020
Cost of revenue	7.254.246	7.254.246
Selling and marketing expenses (Note 27)	13.800.978	13.800.978
Administration expenses (Note 28)	4.883.770	4.883.770
	25.938.994	25.938.994

b. Long-term employee benefits liability

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	106.367.100	106.367.100
Employee benefits expense, net	25.938.994	25.938.994
Remeasurement of defined benefit pension plan	28.160.172	28.160.172
Benefit payment, net	(1.478.521)	(1.478.521)
Contributions paid	(22.000.000)	(22.000.000)
Ending balance	136.987.745	136.987.745
Less current portion (Note 20)	(32.406.537)	(32.406.537)
Non-current portion	104.581.208	104.581.208

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	2021	2020
Present value of employee benefits obligation	291.939.187	279.241.853
Fair value of plan assets	(149.961.485)	(142.254.108)
	141.977.702	136.987.745

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	279.241.853	241.756.683	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:			<i>Amounts charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	21.443.107	19.121.750	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16.619.157	17.422.931	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian	(704.514)	(606.584)	<i>Adjustment</i>
	37.357.750	35.938.097	
Pembayaran imbalan	(21.888.523)	(18.380.774)	<i>Benefit payments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:			<i>Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(6.195.964)	13.442.052	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	230.105	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	3.424.071	6.255.690	<i>Experience adjustment</i>
	(2.771.893)	19.927.847	
Saldo akhir	291.939.187	279.241.853	<i>Ending balance</i>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	142.254.108	135.389.583	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:			<i>Amount charged to profit or loss:</i>
Pendapatan bunga aset program	9.000.520	9.999.103	<i>Interest income on plan assets</i>
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:			<i>Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI:</i>
Imbal hasil aktual aset program	(5.515.711)	(8.232.325)	<i>Actual return on plan assets</i>
Pembayaran imbalan kerja	(20.777.432)	(16.902.253)	<i>Employee benefit payments</i>
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	25.000.000	22.000.000	<i>Contributions paid for the year</i>
Saldo akhir	149.961.485	142.254.108	<i>Ending balance</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Instrumen pasar uang	32%	34%	Money market instruments
Instrumen pendapatan tetap	30%	36%	Fixed income instruments
Instrumen ekuitas	38%	30%	Equity instruments
Jumlah	100%	100%	Total

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : berkisar antara 2,83% - 7,55%
(2020: 1,91% - 7,80%)
per tahun
Kenaikan gaji : 7,2% untuk tahun 2021 dan 8,0%
per tahun setelahnya
(2020: 6,0% dan 8,0% per tahun)
Mortalitas : TMI 4 2019
Umur pensiun : 55 (semua karyawan dianggap
akan pensiun pada usia pensiun)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2021	2020	
Money market instruments	32%	34%	
Fixed income instruments	30%	36%	
Equity instruments	38%	30%	
Total	100%	100%	

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), are as follows:

Discount rate : ranging between 2.83% - 7.55%
(2020: 1.91% - 7.80%)
per annum
Salary increase : 7.2% for the year 2021 and 8.0%
per annum thereafter
(2020: 6.0% and 8.0% per annum)
Mortality : TMI 4 2019
Retirement age : 55 (all employees are assumed
to retire at their retirement age)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease):
Tingkat diskonto	(16.097.205)	17.044.527	(11.335.770)	12.756.350	Discount rate
Tingkat gaji	17.661.079	(16.777.417)	12.977.237	(11.492.151)	Salary rate

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

c. Key assumptions (continued)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	31.972.682	32.406.537	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	185.309.081	170.344.662	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	200.145.844	202.392.941	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	684.737.546	645.283.860	Beyond 10 years
	1.102.165.153	1.050.428.000	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,19 tahun (2020: 9,31 tahun).

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2021 was 9.19 years (2020: 9.31 years).

23. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

23. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Modal saham

a. Share capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	Others (each holding less than 5%)
	1.120.000.000	280.000.000	100,00	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2021 and 2020, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 2020, diputuskan sejumlah Rp78,4 miliar atau Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Agustus 2020. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 22 Oktober 2020 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 26 Oktober 2020, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 November 2020.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2021, diputuskan sejumlah Rp81,8 miliar atau Rp73 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 16 Juli 2021. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 21 Oktober 2021 dan Keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 22 Oktober 2021, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp43,7 miliar atau Rp39 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 15 November 2021.

23. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 6, 2020 a resolution was adopted approving of the Rp78.4 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on August 5 and 6, 2020. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment..

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of *Circular Resolution* dated October 22, 2020 and resolution of the Board of Directors in the form of *Circular Resolution* dated October 26, 2020, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 24 and 25, 2020.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2021 a resolution was adopted approving of the Rp81.8 billion or Rp73 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on July 16, 2021. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of *Circular Resolution* dated October 21, 2021 and resolution of the Board of Directors in the form of *Circular Resolution* dated October 22, 2021, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp43.7 billion or Rp39 (full Rupiah) per share which were paid on November 15, 2021.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2021
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	
	90.945.136	<i>Share premium</i>
	(12.671.529)	<i>Share issuance costs</i>
	78.273.607	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2021
<u>Penjualan barang</u>	
Pihak ketiga	
Obat resep	792.790.534
Obat bebas	1.069.109.481
Pihak berelasi	
Obat resep	9.585.014
Obat bebas	244.677.714
	2.116.162.743
Potongan penjualan	(258.467.064)
	1.857.695.679
<u>Jasa Maklon</u>	
Pihak ketiga	43.115.565
Pihak berelasi	82.358
	43.197.923
	1.900.893.602

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Obat resep	660.424.245
Obat bebas	942.750.359
Ekspor dan maklon	297.718.998
	1.900.893.602

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2020	
<u>Sale of goods</u>		
Third parties		
Prescription drugs	701.664.863	
Consumer health products	969.106.308	
Related parties		
Prescription drugs	18.133.542	
Consumer health products	318.121.636	
	2.007.026.349	
Sales discounts	(190.163.026)	
	1.816.863.323	
<u>Toll Manufacturing</u>		
Third parties	12.247.754	
Related parties	588.480	
	12.836.234	
	1.829.699.557	

Details of revenue based on business segments are as follows:

	2020
Prescription drugs	632.280.468
Consumer health products	845.972.297
Export and toll manufacturing	351.446.792
	1.829.699.557

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2021	2020	2021	2020
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.352.964.033	1.205.848.352	71%	66%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	254.262.728	335.965.309	13%	18%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2021	2020	2021	2020
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.352.964.033	1.205.848.352	71%	66%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	254.262.728	335.965.309	13%	18%

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	598.213.690	571.213.507	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	103.048.920	96.955.645	Labour cost
Biaya overhead	192.200.727	181.688.692	Overhead cost
Jumlah beban produksi	893.463.337	849.857.844	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal tahun	13.935.810	15.121.656	Beginning of year
Akhir tahun	(17.961.150)	(13.935.810)	End of year
Harga pokok produksi	889.437.997	851.043.690	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	132.010.896	138.734.781	Beginning of year
Pembelian	38.866.663	39.943.314	Purchases
Akhir tahun	(155.190.166)	(132.010.896)	End of year
Beban pokok pendapatan	905.125.390	897.710.889	Cost of revenue

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

26. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	598.213.690	571.213.507	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	103.048.920	96.955.645	Labour cost
Biaya overhead	192.200.727	181.688.692	Overhead cost
Jumlah beban produksi	893.463.337	849.857.844	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal tahun	13.935.810	15.121.656	Beginning of year
Akhir tahun	(17.961.150)	(13.935.810)	End of year
Harga pokok produksi	889.437.997	851.043.690	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	132.010.896	138.734.781	Beginning of year
Pembelian	38.866.663	39.943.314	Purchases
Akhir tahun	(155.190.166)	(132.010.896)	End of year
Beban pokok pendapatan	905.125.390	897.710.889	Cost of revenue

In 2021 and 2020, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total revenue.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2021	2020
Iklan, promosi dan simposium	261.980.543	235.423.017
Gaji dan insentif	162.478.459	150.809.463
Perjalanan dinas dan perjamuan	42.944.785	23.781.889
Riset pasar	40.300.245	26.303.077
Royalti (Catatan 32c dan 32d)	34.770.720	32.748.033
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 22a)	14.110.052	13.800.978
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.864.095	13.056.559
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	12.759.298	9.922.715
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 32e dan 32m)	7.207.687	7.488.536
Kesejahteraan karyawan	6.203.853	3.285.555
Sewa	3.871.372	6.573.908
Pelatihan dan pengembangan	1.512.033	423.367
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.156.381	1.175.364
Lain-lain	19.676.874	12.313.502
	621.836.397	537.105.963

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Traveling and entertainment
Market research
Royalties (Notes 32c and 32d)
Employee benefits expense, net (Note 22a)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies, electricity and communication
Marketing service and license (Notes 32e and 32m)
Employee welfare
Rent
Training and development
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Others

28. BEBAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan insentif	64.658.924	66.675.231
Jasa manajemen (Catatan 32g)	35.854.375	36.389.375
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12)	15.233.372	15.338.142
Kesejahteraan karyawan	10.618.402	1.818.251
Sewa	6.498.770	6.390.516
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 22a)	6.181.561	4.883.770
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	5.617.038	4.393.180
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	4.284.549	-
Jasa profesional	4.172.302	3.758.567
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.185.746	2.280.038
Pelatihan	1.562.666	1.746.949
Perjalanan dan perjamuan	1.118.455	2.596.829
Perbaikan dan perawatan	634.740	1.430.343
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5a dan 5b)	(1.389.353)	20.815.631
Lain-lain	26.720.566	22.355.769
	183.952.113	190.872.591

28. ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries and incentives
Management fees (Note 32g)
Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 11 and 12)
Employee welfare
Rent
Employee benefits expense, net (Note 22a)
Office supplies, electricity and communication
Amortization of intangible assets (Note 14)
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Training
Traveling and entertainment
Repairs and maintenance
Provision for (recovery of) expected credit loss (Note 5a and 5b)
Others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
Beban lain-lain		
Biaya bank	377.305	349.028
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-	500.451
Lain-lain	7.799.598	8.911.567
	8.176.903	9.761.046
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 35)	10.892.249	1.855.249
Jasa laboratorium dan validasi	1.179.152	2.435.564
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	1.179.135	-
Pendapatan <i>share service</i>	1.772.245	1.782.304
Lain-lain	11.776.455	10.393.921
	26.799.236	16.467.038

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
Bank charges
Loss on sale of fixed assets, net (Note 11)
Others

Other income
Foreign exchange gains, net (Note 35)
Laboratory and validation services
Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Shared service fee
Others

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

30. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Laba tahun berjalan	146.725.628	1.120.000.000	131	Profit for the year
31 Desember 2020				December 31, 2020
Laba tahun berjalan	162.072.984	1.120.000.000	145	Profit for the year

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

- License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply Agreements with Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

- c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 32b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements signed by the Company and ULS on August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

- c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 32b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan Unam Brands (B.V.I.) Limited (masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli").

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada ULS. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp34,5 miliar (Rupiah penuh) dan Rp32,0 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- License and Technical Assistance Agreement with Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
- License and Technical Assistance Agreement with Unam Brands (B.V.I.) Limited (individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years.

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to ULS 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

The *Assignment Agreements* shall remain valid until termination of the *Original Licensing Agreements*, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under those licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp34.5 billion (full Rupiah) and Rp32.0 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

On January 2, 2009, the Company entered into a *Manufacturing Agreement* and a *Marketing Agency Agreement* with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors as described in Note 32b. In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 33).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 33).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Pemasaran Bersama tertanggal 26 Mei 2003, Perjanjian Agen Pemasaran tertanggal 26 Mei 2003 dan Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 April 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp64,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp53,1 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 33).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, the transfer of which was effective as of January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 33).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 33).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML signed a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009. This transaction had been reported to OJK on April 2, 2014.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp64.4 billion (full Rupiah) and Rp53.1 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded as part of cost of revenue (Note 33).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 32b dan 32c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp254 juta (Rupiah penuh) dan Rp732 juta (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua pemotongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp7,2 miliar dan Rp2,8 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. Other than the license agreements described in Notes 32b and 32c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp254 million (full Rupiah) and Rp732 million (full Rupiah) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp7.2 billion and Rp2.8 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan *Purchase Agreement* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 yang telah diperpanjang periodenya sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.
- Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan *Amendment VI to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 1 November 2021.
- Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement* ("MSA"). Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia. MSA ini telah diubah melalui *Amandemen Manufacturing and Supply Agreement* No. 064/PRINC-TME/LEGAL/ WT-2021 tanggal 23 Februari 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 which period has been extended from October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended on mutual written agreement between the parties.*
- *The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended several times, the last amendment was made under Amendment VI to Supplemental III to the Equipment Agreement dated November 1, 2021.*
- *On October 16, 2020, the Company, PGIO, and PGHP signed Manufacturing and Supply Agreement ("MSA"). Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia. This MSA has been amended through Amendment to Manufacturing and Supply Agreement No. 064/PRINC-TME/LEGAL/WT-2021 dated February 23, 2021.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Berdasarkan MSA tersebut di atas, Perusahaan dapat menunjuk subkontraktor untuk memproduksi, memproses, mengemas produk yang selanjutnya akan dijual dan diserahkan secara eksklusif kepada PGHP dan PGIO. Dan karenanya, Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama dengan PTML dalam hal pembuatan produk atau biasa dikenal dengan *Toll Manufacturing* pada fasilitas produksi PTML. Kesepakatan tersebut dimuat dalam Perjanjian *Toll Manufacturing* untuk Produk *Consumer Health* P&G No. 177/PRINC-TM/LEGAL/PL-21 tanggal 21 Juni 2021 antara Perusahaan dengan PTML.
- Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement No. 340/PRINC/LEGAL/PL-21*. Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *vicks* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp8,5 miliar (Rupiah penuh) dan Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- Under the above MSA, the Company may appoint a subcontractor to manufacture, process, package the products which will be further sold and delivered exclusively to PGHP and PGIO. Therefore, the Company agreed to establish cooperation with PTML in manufacturing the products or commonly known as *Toll Manufacturing* in the production facilities of PTML. Such cooperation was set out under the *Toll Manufacturing Agreement For P&G Consumer Health Products No. 177/PRINC-TM/LEGAL/PL-21* dated June 21, 2021, by and between the Company and PTML.
- On December 8, 2021, The company PGIO, and PGHP signed *Manufacturing and Supply Agreement No. 340/PRINC/LEGAL/PL-21*. Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture *vicks* products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp8.5 billion (full Rupiah) and Rp1.9 billion (full Rupiah) as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 21b).

- g. On May 1, 2003, the Company entered into a *Management Services Agreement ("Agreement")* with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said *Management Services Agreement* to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp35,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp36,4 miliar (Rupiah penuh) (Catatan 28 dan 33).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp7,8 miliar (Rupiah penuh) dan Rp11,8 miliar (Rupiah penuh).
- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT EBI untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan satu tahun berikutnya (Catatan 33).
- k. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark Ossopan* dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 14).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp35.9 billion (full Rupiah) and Rp36.4 billion (full Rupiah), respectively (Note 28 and 33).

- h. As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.
- i. Since June 2009, the Company has an import credit line (*Letter of Credit Facility*) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2021, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. The above facility is not secured. As of December 31, 2021 and 2020, the utilization of the facility amounted to Rp7.8 billion (full Rupiah) and Rp11.8 billion (full Rupiah), respectively.
- j. Since January 2016, the Company provided assistance to PT EBI, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of one subsequent year (Note 33).
- k. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire speciality and trademark of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 14).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- l. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama sebagaimana telah diubah melalui Addendum No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18 tanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 dan dalam proses perpanjangan untuk periode berikutnya (Catatan 33).
- m. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT EBI untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 27). Perusahaan telah mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Jasa Pemasaran No. 022/DVL/LCC/III/20 tanggal 30 Maret 2020 kepada PT EBI, yang mana pengakhiran berlaku efektif sejak 31 Maret 2020.
- n. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian *Toll Manufacturing* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh salah satu Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- o. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa *film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, dan hydrocolloid dressing* untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 Juni 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- l. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the *Shared Services and Facilities Agreement* which was amended through Addendum No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18 dated December 10, 2018 and Addendum II to *Shared Services & Facilities Agreement* No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2021 and in the extension process for the next period (Note 33).
- m. The Company entered into an *Marketing Service Agreement* on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT EBI. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 27). The Company has terminated this *Marketing Services Agreement* No. 022/DVL/LCC/III/20 dated March 30, 2020 to PT EBI, where the termination effective from March 31, 2020.
- n. On July 9, 2018, the Company and PTML signed *Toll Manufacturing Agreement* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Agreement is valid as of July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains *Marketing Authorization* of one of products in this *Toll Manufacturing Agreement*.
- o. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed *Supply Agreement* No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appoints PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of *film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, and hydrocolloid dressing* products to be sold in Indonesia. This *Supply Agreement* is valid from June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- p. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya.
- q. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.
- r. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.
- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Hubungan Klien No. 20-IB00002 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT IBM Indonesia ("IBM"). Jasa yang akan disediakan oleh IBM secara rinci diuraikan dalam Pernyataan Kerja No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 yang terakhir kali ditandatangani oleh salah satu pihak pada tanggal 26 Februari 2020 sehubungan dengan proyek SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P*. Pernyataan Kerja ini telah diubah terakhir kali diubah melalui *Project Variation Order 03* tanggal 30 Juli 2021.
- t. Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 tanggal 14 April 2020 dengan PT Deloitte Consulting untuk menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA."

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appoints PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter.
- q. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.
- r. The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years as from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.
- s. The Company signed Client Relationship Agreement No. 20-IB00002 dated February 3, 2020 with PT IBM Indonesia ("IBM"). The services provided by IBM is set out in detail in Statement of Work No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 which lastly signed by a party on February 26, 2020 in relation to SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P* project. This Statement of Work has been lastly amended through *Project Variation Order 03* dated July 30, 2021.
- t. The Company signed Consulting Agreement No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 dated April 14, 2020 with PT Deloitte Consulting to provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 32g)	35.854.375	19,49	36.389.375	19,06	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 32g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 23b)	115.561.702	92,13	110.402.698	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 23b)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	254.262.728	13,38	335.965.309	18,36	Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	82.358	0,00	588.480	0,03	PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	-	-	289.869	0,02	Unam Corporation Ltd.
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 32c)	64.354.273	7,11	53.086.749	5,91	PT Medifarma Laboratories (Note 32c)
Pembelian					Purchase
PT UBC Medical Indonesia	2.772.874	0,31	2.814.629	0,31	PT UBC Medical Indonesia
Unam Pharmaceuticals Company Limited	376.316	0,04	492.637	0,05	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-	-	2.387.190	0,27	Asia United Medical (HK) Limited
Sewa/ Depresiasi					Rent/ Depreciacion
PT Medifarma Laboratories (Catatan 32c)	696.137	0,11	696.137	0,36	PT Medifarma Laboratories (Note 32c)
Biaya jasa					Service fees
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	307.951	0,17	312.028	0,16	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
PT Etana Biotechnologies Indonesia (Catatan 32m)	-	-	4.730.266	0,88	PT Etana Biotechnologies Indonesia (Note 32m)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 32c)	34.516.730	5,55	32.015.884	5,96	United Life Sciences Pte. Limited (Note 32c)
Pendapatan lain-lain					Other Income
PT Medifarma Laboratories	2.667.483	9,95	1.732.304	10,52	PT Medifarma Laboratories
PT Medifarma Life Sciences	-	-	791.967	4,81	PT Medifarma Life Sciences
United Life Sciences Pte. Limited	-	-	581.736	3,53	United Life Sciences Pte. Limited
PT Etana Biotechnologies Indonesia	-	0,04	50.000	0,30	PT Etana Biotechnologies Indonesia

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	2021		2020		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	30.306.899		50.847.371		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.	194.046		720.378		PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.
	-		147.015		
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.381.143		501.680		PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
United Pharma (Cambodia)	-		155.911		United Pharma (Cambodia)
PT Etana Biotechnologies Indonesia	-		60.519		PT Etana Biotechnologies Indonesia
United Laboratories, Inc	-		51.190		United Laboratories, Inc
Unilab, Inc	-		17.017		Unilab, Inc
	-		1.796		
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	31.882.088	1,53	52.502.877	2,64	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 17b)					Trade payables (Note 17b)
PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited	9.818.645		12.383.888		PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited
	231.559		364.773		
Utang lain-lain (Catatan 21a)					Other payables (Note 21a)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.066.215		4.385.602		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		1.689		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	5.608.972		7.939.348		United Life Sciences Pte. Limited
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	19.725.391	2,80	25.075.300	3,80	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel
2021			
Imbalan kerja jangka pendek	11.120.933	3.678.574	18.436.060
Imbalan pasca kerja	1.703.915	-	1.066.490
	12.824.848	3.678.574	19.502.550
2020			
Imbalan kerja jangka pendek	14.227.326	3.976.484	18.607.794
Imbalan pasca kerja	1.622.777	-	1.015.704
	15.850.103	3.976.484	19.623.498

**33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2021 and 2020 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel
2021			
Short-term benefits	11.120.933	3.678.574	18.436.060
Post-employment benefits	1.703.915	-	1.066.490
	12.824.848	3.678.574	19.502.550
2020			
Short-term benefits	14.227.326	3.976.484	18.607.794
Post-employment benefits	1.622.777	-	1.015.704
	15.850.103	3.976.484	19.623.498

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
5.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
6.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
7.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/Supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans
8.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan relasi perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
9.	PT UBC Medical Indonesia *)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa pendukung/ <i>Support service agreement</i>
10.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan obat bebas dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs.</i>
11.	PT Medifarma Life Sciences.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa laboratorium/ <i>Laboratorium service agreement.</i>
12.	PT Etana Biotechnologies Indonesia **)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pemasaran dan jasa manajemen/ <i>Marketing and management services</i>

*) Pihak berelasi sampai dengan 5 November 2021/*A related party until November 5, 2021*

**) Pihak berelasi sampai dengan 9 Desember 2021/*A related party until December 9, 2021 (Note 10)*

**33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The nature of significant transactions with related parties is as follows (continued):

34. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended is as follows:

	2021				
	Obat resep/ <i>Prescription drugs</i>	Obat bebas/ <i>Consumer health products</i>	Ekspor & maklon/ <i>Export & toll manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	660.424.245	942.750.359	297.718.998	1.900.893.602	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(312.984.351)	(421.437.881)	(170.703.158)	(905.125.390)	Cost of revenue
Laba bruto	347.439.894	521.312.478	127.015.840	995.768.212	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(621.836.397)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(183.952.113)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain				26.799.236	Other income
Beban lain-lain				(8.176.903)	Other expenses
Pendapatan keuangan				4.143.833	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(828.767)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(123.474)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(65.067.999)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				146.725.628	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				2.085.904.980	Total assets
Total liabilitas				705.106.719	Total liabilities
Penyusutan				59.060.808	Depreciation
Pengeluaran barang modal				70.065.197	Capital expenditures

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

2020

	Obat resep/ <i>Prescription drugs</i>	Obat bebas/ <i>Consumer health products</i>	Ekspor & maklon/ <i>Export & toll manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	632.280.468	845.972.297	351.446.792	1.829.699.557	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(289.719.551)	(391.094.133)	(216.897.205)	(897.710.889)	Cost of revenue
Laba bruto	342.560.917	454.878.164	134.549.587	931.988.668	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(537.105.963)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(190.872.591)	Administration expenses
Beban lain-lain				(9.761.046)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				16.467.038	Other income
Pendapatan keuangan				4.289.569	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(857.914)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(78.594)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(51.996.183)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				162.072.984	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				1.986.711.872	Total assets
Total liabilitas				660.424.729	Total liabilities
Penyusutan				59.564.178	Depreciation
Pengeluaran barang modal				80.713.235	Capital expenditures

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2021	2020	
Pendapatan neto			Net revenue
Domestik	1.645.253.096	1.490.429.853	Domestic
Ekspor	255.640.506	339.269.704	Export
Total	1.900.893.602	1.829.699.557	Total
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	505.601.499	535.935.627	Domestic
Pengeluaran barang modal			Capital expenditures
Domestik	68.016.669	80.713.235	Domestic

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2021			
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	US\$	7.161.470	102.187.059	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak berelasi	US\$	2.123.967	30.306.899	Related parties	
Pihak ketiga	US\$	7.572	108.046	Third parties	
Total aset	US\$	9.293.009	132.602.004	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	US\$	1.610.585	22.981.444	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak berelasi	US\$	16.228	231.559	Related parties	
Pihak ketiga	US\$	2.150.283	30.682.392	Third parties	
	EUR	732.128	11.806.918		
	GBP	14.997	287.942		
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak berelasi	US\$	286.466	4.066.215	Related parties	
Pihak ketiga	US\$	31.206	445.282	Third parties	
	EUR	1.405	22.655		
Total liabilitas	US\$	4.094.768	58.406.892	Total liabilities	
	EUR	733.533	11.829.573		
	GBP	14.997	287.942		
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.198.241	74.195.112	Assets (liabilities), net	
	EUR	(733.533)	(11.829.573)		
	GBP	(14.997)	(287.942)		
		2020			
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	US\$	2.914.898	40.909.073	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak berelasi	US\$	3.633.507	50.994.387	Related parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	US\$	16.762	235.244	Related parties	
Total aset	US\$	6.565.167	92.138.704	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	US\$	679.552	9.633.004	Third parties	
	EUR	50.115	872.948		
Pihak berelasi	US\$	25.733	364.773	Related parties	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak berelasi	US\$	309.497	4.387.291	Related parties	
Pihak ketiga	US\$	149.973	2.125.947	Third parties	
	EUR	89.832	1.564.777		
	PHP	32.231	9.515		
Total liabilitas	US\$	1.164.755	16.511.015	Total liabilities	
	EUR	139.947	2.437.725		
	PHP	32.231	9.515		
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.400.412	75.627.689	Assets (liabilities), net	
	EUR	(139.947)	(2.437.725)		
	PHP	(32.231)	(9.515)		

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2022, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp14.364, Rp15.602 dan Rp18.675 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1, EUR1, dan GBP1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp0,9 miliar (Rupiah penuh).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp10,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar investasi ekuitas non-tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan keuangan metode arus kas terdiskonto dari PT EBI selama 10 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Signifikansi dari input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar yang dikategorikan dalam hierarki nilai wajar Level 3 beserta beserta dengan analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of April 13, 2022, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp14,364, Rp15,602 and Rp18,675 (full Rupiah) to US\$1, EUR1 and GBP1 respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2021, the net assets will have increased by Rp0.9 billion (full Rupiah).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp10.9 billion (full Rupiah) and Rp1.9 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the non-listed equity investments as of December 31, 2020 has been estimated using income approach based on discounted cash flows of PT EBI for 10 years plus terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input tidak terobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	Input kuantitatif/ <i>Quantitative inputs</i>	Analisa sensitivitas/ <i>Sensitivity analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity used</i>	Pengaruh pada nilai wajar/ <i>Effect to fair value</i>
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	13.58%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.344.479)/5.362.475
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	3.0%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	2.534.417/(2.096.744)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Perusahaan:

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	-	-	-	-	Financial assets at fair value through OCI
At 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	34.625.651	-	-	34.625.651	Financial assets at fair value through OCI

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2021 and 2020.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan GBP adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and GBP is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
	2021	2020
Dolar AS/Rp		
Menguat 10%	7.417.374	7.562.769
Melemah 10%	(7.417.374)	(7.562.769)
Euro/Rp		
Menguat 10%	(1.182.957)	(243.772)
Melemah 10%	1.182.957	243.772
GBP/Rp		
Menguat 10%	(28.794)	-
Melemah 10%	28.794	-
Php/Rp		
Menguat 10%	-	(951)
Melemah 10%	-	951

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 62% dan 73%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 95% dan 87%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Foreign currency risk (continued)

	US Dollar/Rp
Strengthened 10%	
Weakened 10%	
Euro/Rp	
Strengthened 10%	
Weakened 10%	
GBP/Rp	
Strengthened 10%	
Weakened 10%	
Php/Rp	
Strengthened 10%	
Weakened 10%	

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2021 and 2020, there was one customer with receivable percentage of 62% and 73%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with percentage of 95% and 87%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	583.296.075	-	-	583.296.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	422.124.805	53.369.630	14.140.000	489.634.435	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6.599.780	-	-	6.599.780	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.922.548	-	-	5.922.548	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.819.410	-	-	1.819.410	Security deposits
Jumlah	1.019.762.618	53.369.630	14.140.000	1.087.272.248	Total

2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	265.312.464	-	-	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	593.282.228	123.614.092	14.700.000	731.596.320	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	12.587.867	-	-	12.587.867	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.285.231	-	-	6.285.231	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.921.281	-	-	1.921.281	Security deposits
Jumlah	879.389.071	123.614.092	14.700.000	1.017.703.163	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis of financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Piutang usaha	53.369.630	-	-	53.369.630	Trade receivables
31 Desember 2020					December 31, 2020
Piutang usaha	123.614.092	-	-	123.614.092	Trade receivables

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2021
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	6.747.648
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi dari aset tetap	46.740.532
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-
Total	53.488.180

40. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk (continued)

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	6.747.648	23.675.031	Additions of fixed assets through liabilities
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi dari aset tetap	46.740.532	-	Additions of intangible assets through reclassification from fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-	17.730.320	Additions of fixed assets through reclassification from investment properties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	3.778.295	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Total	53.488.180	45.183.646	Total

40. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Berdasarkan penilaian terhadap dampak pandemik ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis dan posisi keuangan Perusahaan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company has implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Based on the assessment of this pandemic, the Company does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, and the financial position the Company.